

## UPAYA MENINGKATKAN KINERJA GURU MELALUI SUPERVISI DI SMP NEGERI 2 SANGATTA SELATAN

**Jamalludin**

Kepala SMP Negeri 2 Sangatta Selatan

### Abstrak

*Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru melalui supervisi di SMP Negeri 2 Sangatta Selatan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sangatta Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan subyek penelitian guru berjumlah 10 guru dan obyek penelitian ini adalah supervisi kelas. Instrumen pengumpulan data berupa hasil penilaian perangkat pembelajaran, RPP dan observasi dilaksanakan setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil kinerja guru melalui supervisi pada akhir siklus. Observasi ini dilaksanakan pada setiap pertemuan dan selama supervisi RPP dan observasi pembelajaran berlangsung. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari empat pertemuan yang terdiri dari satu pertemuan supervisi RPP dan tiga kali supervisi pembelajaran. Yang bertindak sebagai pelaksana pembelajaran adalah guru mata pelajaran dan yang bertindak sebagai supervisor adalah guru senior atau Kepala Sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil kinerja guru dalam menyusun RPP pada siklus I sebesar 85,18, dan pada siklus II sebesar 91,55 sehingga terjadi peningkatan sebesar 6,37. Sedangkan rata-rata kinerja guru dalam pembelajaran guru pada siklus I adalah 88,41 sedangkan pada siklus II sebesar 95,09 sehingga terjadi peningkatan. Kesimpulan penelitian ini adalah melalui supervisi kinerja guru di SMP Negeri 2 Sangatta Selatan Tahun Pembelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan.*

**Kata Kunci :** Kinerja Guru, Pembelajaran, Supervisi

## PENDAHULUAN

Program pengajaran merupakan suatu rencana pengajaran sebagai panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan pengajaran. Agar pengajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu kiranya dibuat suatu program pengajaran. Program pengajaran yang dibuat oleh guru tidak selamanya bisa efektif dan dapat dilaksanakan dengan baik, oleh karena itulah agar program pengajaran yang telah dibuat yang memiliki kelemahan tidak terjadi lagi pada program pengajaran berikutnya, maka perlu diadakan evaluasi program pengajaran melalui supervisi akademik di kelas.

Adapun tugas dari kepala sekolah sebagai supervisor adalah mengadakan supervisi pada sekolah-sekolah yang menjadi kewenangannya yang dalam hal ini guru dan staf tata usaha. Kepala Sekolah adalah pemimpin yang mempunyai kewenangan melakukan pengawasan pada lembaga pendidikan formal dengan catatan tidak menggunakan kekuasaannya dan tidak dapat bertindak sewenang-wenang terhadap bawahannya, namun diharapkan untuk mengadakan pembinaan dan membimbing dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Agar pengawas mencapai suatu keberhasilan maka seorang pengawas hendaknya melakukan supervisi untuk motivasi terhadap aktivitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru, karena mereka tenaga pendidik yang langsung berhadapan dengan peserta didik yang menjadi penentu baik buruknya hasil pendidikan.

Berdasarkan survei awal tentang pembelajaran di SMP Negeri 2 Sangatta Selatan pada awal ajaran baru tahun 2016/2017 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar Nama Guru Penenyusun Perangkat Pembelajaran Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama Guru	Menyusun Perangkat Pembelajaran	
		Ya	Tidak
1	Retno Indrawati,M.Pd	v	
2	Moch Ridwan,S.T	v	
3	Lik Widya Astuti,SP	v	
4	Arif Zaldian,S.Pd	v	
5	Yuliana Palinggi,S.Pd	v	
6	Asfianur,SP	v	
7	Ono Ardilla,S.Pd		v
8	Sumarna,S.Pd		v
9	Hermasyah,S.PdI		v
10	Rustini,S.Pd		v
11	Risky Hariadi,S.Pd		v
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>5</b>

Pada Tabel 1 dapat di jelaskan bahwa dari 11 orang guru pada SMP Negeri 2 Sangatta Selatan yang menyusun RPP pada awal tahun ajaran baru berjumlah 6 orang guru, dan yang tidak menyusun RPP berjumlah 5 orang guru. Sehingga perlu dilaksanakan supervisi oleh supervisor atau kepala sekolah agar kinerja guru dapat meningkat salah satunya adalah dengan melaksanakan supevisi akademik oleh supervisor.

Jadi pada intinya ada beberapa faktor yang mempengaruhi Kinerja guru, diantaranya adalah hasil supervisi Kepala Sekolah serta faktor-faktor lain. Namun dalam penelitian ini penulis hanya meneliti bagaimana meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran melalui supervisi di SMP Negeri 2 Sangatta Selatan tahun pembelajaran 2016/2017.

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efesiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Sergiovani dan Starrat (1987) menyatakan bahwa *“Supervision is a process designed to help teacher and supervisor learn more about their practice; to better able to use their knowledge and skills to better serve parents and schools; and to make the school a more effective learning community”*.

Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlukan supervisor khususnya yang lebih independent, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya.

Supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah atau supervisor untuk melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidiksxn tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.

Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas, supervisi untuk kegiatan ekstrakurikuler, supervisi perpustakaan.

Dalam pelaksanaan supervisi, kepala sekolah sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip-prinsip: (1) hubungan konsultatif, kolegial dan bukan hirarkhis, (2) dilaksanakan secara demokratis, (3) berpusat pada tenaga kependidikan (guru), (4) dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan, (5) merupakan bantuan profesional.

Kepala sekolah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif antara lain melalui diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur semester I tahun pelajaran 2016/2017. Peneliti mengambil tempat penelitian di SMP Negeri 2 Sangatta Selatan karena merupakan tempat bekerja dan didalamnya terdapat beragam guru, ada yang guru honor, guru tenaga kerja kontrak daerah (TK2D), PNS, dan ijazahnya pun beragam ada yang dari sarjana, dan pasca sarjana. Waktu penelitian adalah pada semester 1 selama 6 bulan yaitu pada bulan Juli s/d Desember 2016 tahun pelajaran 2016/2017, selama penelitian tersebut, peneliti mengumpulkan data awal, menyusun program supervisi, pelaksanaan supervisi akademik, dan tindak lanjut.

### **Perencanaan Siklus I**

#### **Persiapan tindakan**

Siklus pertama dilaksanakan selama satu minggu, yaitu minggu pertama bulan September 2016 dengan kegiatan sebagai berikut: (1) Pengumpulan data awal diambil dari daftar keadaan guru, untuk mengetahui pendidikan terakhir, pelatihan yang pernah diikuti oleh guru, dan lamanya guru bertugas. Data awal kerja guru dan efektivitas pembelajaran dilihat dari supervisi kunjungan kelas masing-masing guru sebelum diadakan penelitian. (2) Mengadakan pertemuan guru-guru sebagai mitra penelitian membahas macam-macam langkah pemecahan masalah pembelajaran dari aspek guru dan supervisor pada hari Senin tanggal 5 September 2016, melaksanakan supervisi RPP tanggal 6 September 2016, Supervisi kelas oleh supervisor tanggal 7-10 September 2016. (3) Merumuskan langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan pada siklus I.

#### **Pelaksanaan tindakan**

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti/supervisor selama belajar mengajar berlangsung dengan tindakan sebagai berikut: (1) Melakukan supervisi edukatif selama pembelajaran secara periodik dengan sistem kolaboratif. (2) Pemberian *reward* dari kegiatan-kegiatan dalam bentuk penilaian angka kredit jabatan fungsional guru sebagai syarat kenaikan pangkat.

### **Pemantauan**

Pada prinsipnya, pemantauan dilaksanakan selama penelitian berlangsung dengan sasaran utama untuk melihat peningkatan kemampuan guru serta efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru serta tindakan-tindakan supervisor dalam mensupervisi berupa: (1) Profesional, guru yang mempunyai komitmen tinggi dan mempunyai kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran. (2) Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

### **Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan yang meliputi analisis, sintesis, memaknai, menerangkan, dan akhirnya menyimpulkan semua informasi yang diperoleh pada saat persiapan dan tindakan. Hasil refleksi dimanfaatkan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Guru dan supervisor pada tahap ini mendiskusikan perencanaan proses tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan selama guru menyusun rencana pembelajaran melaksanakan pembelajaran, menilai prestasi belajar, melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian hasil prestasi belajar siswa dan supervisor melakukan tindakan. Hal yang didiskusikan meliputi: (1) Kesesuaian pembelajaran dengan perencanaan. (2) Materi yang digunakan pembelajaran. (3) Evaluasi pembelajaran. (4) Kesesuaian tindakan guru dengan format supervisi. (5) Tindak lanjut supervisor dengan guru.

### **Perencanaan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan selama satu minggu pada minggu ke 4 bulan September 2016 dan merupakan kelanjutan dan perbaikan dari siklus I. kegiatan siklus II berdasarkan hasil pengamatan dari siklus I dengan rangkaian: (1) Persiapan tindakan. (2) Pelaksanaan tindakan. (3) Pengamatan. (4) Refleksi.

Teknik pengumpulan data penelitian ini secara deskriptif artinya hanya memaparkan data yang diperoleh melalui penilaian RPP dan observasi pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data tersebut ke dalam bentuk sederhana. Secara rinci analisis dilakukan dalam tiga tahap sederhana yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan perubahan perilaku guru dalam pembelajaran. Adapun analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru dan siswa berdasarkan standar kinerja guru yang

telah ditetapkan oleh Depdiknas sebagai berikut: (1) Nilai 91-100 = amat baik (A). (2) Nilai 81-90 = baik (B). (3) Nilai 71-80 = cukup (C). (4) Nilai 0 -70 = kurang (D)

Keseluruhan data yang terkumpul, selanjutnya dipergunakan untuk menilai keberhasilan tindakan yang diberikan dengan indikator keberhasilan sebagai berikut: (1) Terjadi peningkatan kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran. (2) Terjadinya peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran. (3) Terjadinya pembelajaran efektif yang mampu memotivasi belajar siswa dengan meningkatkan hasil belajar, siswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Tindakan Siklus I**

Berdasarkan pemantauan selama persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut penelitian tindakan ini diperoleh berbagai data, dari guru yang sedang menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar siswa yang mengajar. Gambaran yang merupakan hasil dan temuan penelitian adalah sebagai berikut:

### **Pelaksanaan Supervisi Siklus I**

Pada kegiatan supervisi kelas pertama di lakukan pada bulan September 2016 minggu pertama, sesuai jadwal yang di buat oleh Seksi kurikulum SMP Negeri 2 Sangatta Selatan, Pada hari Senin tanggal 5 September 2016 pukul 08.00-10.00 Wita diadakan pertemuan seluruh guru dalam rangka membahas supervisi kelas yang telah direncanakan oleh seksi kurikulum dengan membahas rencana supervisi RPP dan supervisi kelas yang telah direncanakan sesuai jadwal.

### **Siklus I Pertemuan I**

Pada hari Selasa tanggal 6 September 2016 pukul 07.30 - 08.50 diadakan supervisi RPP pada semua guru oleh supervisor yang telah di berikan tugas oleh kepala sekolah, sebelum dilaksanakan supervisi RPP dan perangkat pembelajaran lainnya guru memberikan tugas kepada siswa dalam rangka supervisi, kemudian RPP diperiksa oleh supervisor/ kepala sekolah sesuai dengan pedoman penilaian RPP. Selanjutnya supervisor memberikan catatan kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada prinsipnya guru belum semuanya menyusun RPP yang akan diajarkan pada saat guru melaksanakan pembelajaran, hanya ada 5 guru yang membuat RPP yaitu guru PKn pak Sumarna, guru Agama Islam pak Hermasnyah, guru IPA pak Ridwan, guru bahasa Indoensia bu Yuliana Palinggi dan guru Penjakes pak Asfianaur S.Pd. Berdasarkan data yang dikumpulkan, ternyata ada 5 orang yang telah menyusun RPP dan 5 orang belum menyusun RPP dari

10 guru yang ada. Dan hasil supervisi penyusunan RPP jika kita ukur dengan indikator yang telah ditetapkan masih ada yang kurang.

### **Siklus I Pertemuan II**

Sedangkan pelaksanaan siklus I pertemuan II melaksanakan supervisi kelas pada hari Rabu tanggal 7 September 2016 ada 4 guru yang disupervisi yaitu Hermansyah,SPd.I disupervisi oleh Arif Zaldian, S.Pd pada jam 08.10 - 10.10 Wita di kelas 9B, Yuliana Palinggi disupervisi oleh Retno Indawati,M.Pd pada jam 08.10 - 10.10 Wita di kelas 9A, Ono Ardilla,S.Pd disupervisi oleh Arif Zaldian,S.Pd pada jam 10.30 - 11.50 Wita, dan Moch Ridwan,ST disupervisi oleh Jamalludin,M.Pd pada jam 10.30 - 10.50.

### **Siklus I Pertemuan III**

Sedangkan supervisi yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 September 2016 ada 4 guru yang disupervisi yaitu : Arif Zaldian,S.Pd disupervisi oleh Jamalludin,M.Pd pada jam 08.10 - 10.10 Wita di kelas 8B, Sumarna,S.Pd disupervisi oleh retno Indawati,M.Pd pada jam 08.10 - 10.10 Wita di kelas 7A, dan Risky Hariadi,S.Pd disupervisi oleh Arif Zaldian,S.Pd pada jam 10.30 - 11.50 Wita.

### **Siklus I Pertemuan IV**

Sedangkan supervisi yang dilaksanakan pada hari jumat tanggal 9 September 2016 ada 2 orang guru yang disupervisi yaitu: Retno Indrawat, M.Pd disupervisi oleh Jamalludin,M.Pd pada jam 07.30 - 08. 50 Wita di kelas 8B, Rohani, S.Pd disupervisi oleh retno Indawati,M.Pd pada jam 08.50 - 11.10 Wita di kelas 9A.

Pada siklus I pada supervisi ini dilakanakan pada minggu ke 1 bulan September 2016, Selasa tanggal 5 September 2016 pada perinsipnya guru sudah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran di lengkapi dengan Instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen yang sesuai dengan indikator indikator yang disusun oleh kemendikbud yakni sebagai berikut: Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai, Menyajikan materi pelajaran secara otomatis, Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan, Mengatur kegiatan siswa di kelas, Menggunakan media pembelajaran/peralatan praktikum (bahan) yang telah ditentukan, Menggunakan sumber pembelajaran yang sudah dipilih ( berupa buku, modul, program komputer, dan sejenisnya), Memotivasi sisa dengan berbagai cara yang positif, Melakukan interaksi dengan siswa dengan menggunakan bahasa yang komunikaif, Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran, Menyimpulkan pembelajaran, Menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

### Pegamatan

Aspek yang diamati terhadap guru dalam menyusun RPP (A) kegiatan awal/ membuka pelajaran (B), penerapan pendekatan dalam pembelajaran (B), keterampilan membimbing kelompok dalam berdiskusi (C) dan keterampilan menutup pelajaran (D). Pengamatan yang dilakukan *observer* terhadap kinerja peneliti.

Pembelajaran yang dilakukan belum sesuai harapan dan masih terdapat beberapa kekurangan. Sebagian besar aspek yang diamati supervisor dilakukan oleh guru dengan baik, tingkat pemahaman siswa terhadap materi ajar pada siklus I masih belum menunjukkan perubahan yang signifikan, masih terjadi kegaduhan pada siswa terutama dalam memulai dengan pembentukan kelompok. Penilaian siswa berkaitan dengan observasi dan ulangan beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam berdiskusi dengan pendekatan pembelajaran, sehingga guru lebih banyak memberikan bimbingan bukan pada pemahaman materi ajar melainkan pada teknis diskusi pembelajaran. Berdasarkan catatan dan hasil pelaksanaan ternyata pada bagian ini guru perlu diberikan bimbingan dan pengarahan secara berdiskusi dengan supervisor dan guru senior untuk menetapkan metode yang berkaitan dengan kurikulum 2013.

### Refleksi

Setelah dilakukan refleksi berdasarkan hasil pengamatan melalui diskusi antara guru mata pelajaran dan supervisor disimpulkan bahwa peneliti menulis hasil refleksi sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Supervisi RPP dan Supervisi Kelas Siklus I**

No	Nama Guru	Penilaian Supervisi		Rata-rata
		RPP	Kelas	
1	Retno Indrawati,M.Pd	95	95	95
2	Moch Ridwan,S.T	77	73,75	75,37
3	Lik Widya Astuti,SP	72	71,25	71,625
4	Arif Zaldian,S.Pd	82	87,5	84,75
5	Yuliana Palinggi,S.Pd	100	98,75	99,375
6	Asfianur,SP	79	85	82
7	Ono Ardilla,S.Pd	77	91,25	84,125
8	Sumarna,S.Pd	97	97,5	97,25
9	Hermasyah,S.PdI	86	90	88
10	Rustini,S.Pd	90	95	92,5
11	Risky Hariadi,S.Pd	82	87,5	84,75
<b>Jumlah</b>		<b>85,18</b>	<b>88,41</b>	



## **Pelaksanaan Supervisi Siklus II**

Pada kegiatan supervisi pada siklus II di lakukan pada bulan September minggu ketiga, sesuai jadwal yang di buat oleh Seksi kurikulum SMP Negeri 2 Sangatta Selatan, Pada hari Senin tanggal 19 September 2016 pukul 08.00-10.00 Wita diadakan pertemuan seluruh guru dalam rangka membahas supervisi kelas yang telah direncanakan oleh seksi kurikulum dengan membahas rencana supervisi RPP dan supervisi kelas yang telah direncanakan sesuai jadwal.

### **Siklus I Pertemuan I**

Pada hari Selasa tanggal 20 September 2016 pukul 07.30 - 08.50 diadakan supervisi RPP pada semua guru oleh supervisor yang telah di berikan tugas oleh kepala sekolah, sebelum dilaksanakan supervisi RPP dan perangkat pembelajaran lainnya guru memberikan tugas kepada siswa dalam rangka supervisi, kemudian RPP diperiksa oleh supervisor/ kepala sekolah sesuai dengan pedoman penilaian RPP. Selanjutnya supervisor memberikan catatan kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada prinsipnya guru sudah semuanya menyusun RPP yang akan diajarkan pada saat guru melaksanakan pembelajaran. Dan hasil penilaian supervisi penyusunan RPP jika kita ukur dengan indikator yang telah ditetapkan sudah sangat baik.

### **Siklus I Pertemuan II**

Sedangkan pelaksanaan supervisi kelas dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 September 2016 ada 4 guru yang disupervisi yaitu Hermansyah,SPd.I disupervisi oleh Arif Zaldian, S.Pd pada jam 08.10 - 10.10 Wita di kelas 9B, Yuliana Palinggi disupervisi oleh Retno Indawati,M.Pd pada jam 08.10 - 10.10 Wita di kelas 9A, Ono Ardilla,S.Pd disupervisi oleh Arif Zaldian,S.Pd pada jam 10.30 - 11.50 Wita, dan Moch Ridwan,ST disupervisi oleh Jamalludin,M.Pd pada jam 10.30 - 10.50.

### **Siklus I Pertemuan III**

Sedangkan supervisi yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 September 2016 ada 4 guru yang disupervisi yaitu: Arif Zaldian,S.Pd disupervisi oleh Jamalludin,M.Pd pada jam 08.10 - 10.10 Wita di kelas 8B, Sumarna,S.Pd disupervisi oleh retno Indawati,M.Pd pada jam 08.10 - 10.10 Wita di kelas 7A, dan Risky Hariadi,S.Pd disupervisi oleh Arif Zaldian,S.Pd pada jam 10.30 - 11.50 Wita.

### **Siklus I Pertemuan IV**

Sedangkan supervisi yang dilaksanakan pada hari jumat tanggal 23 September 2016 ada 2 orang guru yang disupervisi yaitu: Retno Indrawat,M.Pd disupervisi oleh Jamalludin,M.Pd pada jam 07.30 - 08. 50

Wita di kelas 8B, Rohani,S.Pd disupervisi oleh retno Indawati,M.Pd pada jam 08.50 - 11.10 Wita di kelas 9A.

Pada siklus II pada supervisi ini dilaksanakan pada minggu ke 3 bulan September 2016, senin tanggal 19 September 2016 pada perinsipnya guru sudah mempersiapkan Rencana pelaksanaan pembelajaran di lengkapi dengan Instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen yang sesuai dengan indikator indikator yang dibuat oleh Depdiknas yakni sebagai berikut: Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai, Menyajikan materi pelajaran secara otomatis, Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan, Mengatur kegiatan siswa di kelas, Menggunakan media pembelajaran/peralatan praktikum (bahan) yang telah ditentukan, Menggunakan sumber pembelajaran yang sudah dipilih ( berupa buku, modul, program komputer, dan sejenisnya), Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif, Melakukan interaksi dengan siswa dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran, menyimpulkan pembelajaran, menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

Instrumen penelitian pada siklus II tetap menggunakan instrumen yang dibuat oleh guru berdasarkan Kompetensi dasar dan Kompetensi Inti Kurikulum 2013. Instrumen tersebut berisi indikator sebagai berikut: (1)Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai. (2) Menyajikan materi pembelajaran secara otomatis. (3) Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah di tentukan. (4) Mengatur kegiatan siswa di kelas. (5) Menggunakan media pembelajaran /peralatan praktikum (dan bahan) yang telah ditentukan. (6) Menggunakan sumber belajar yang dipilih (berupa buku, modul program computer dan sejenisnya). (7) Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif. (8) Memberikan pertanyaan umpan balik, yaitu untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses belajar dan menyimpulkan materi pembelajaran. (9)Menggunakan waktu yang efektif dan efisien.

### **Pengamatan Siklus II**

Aspek yang diamati terhadap guru dalam menyusun RPP (A) kegiatan awal/membuka pelajaran (B), penerapan pendekatan dalam pembelajaran (B), keterampilan membimbing kelompok dalam berdiskusi (C) dan keterampilan menutup pelajaran (D). Pengamatan yang dilakukan *observer* terhadap kinerja peneliti.

Pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai harapan. Sebagian besar aspek yang diamati supervisor dilakukan oleh guru dengan baik, Kinerja guru rata-rata dilakukan dengan baik. Berdasarkan catatan dan hasil pelaksanaan guru perlu diberikan bimbingan dengan supervisor dan guru senior untuk menetapkan metode yang berkaitan dengan kurikulum 2013.

### Refleksi Siklus II

Setelah dilaksanakan diskusi dengan guru mata pelajaran dengan supervisor, peneliti menulis hasil refleksi sebagai berikut

**Tabel 3. Hasil Supervisi RPP dan Supervisi Kelas Siklus II**

No	Nama Guru	Penilaian Supervisi		Rata-rata
		RPP	Kelas	
1	Retno Indrawati,M.Pd	95	100	97,5
2	Moch Ridwan,S.T	90	87	88,5
3	Lik Widya Astuti,SP	82	87	84,5
4	Arif Zaldian,S.Pd	95	90	92,5
5	Yuliana Palinggi,S.Pd	95	100	97,5
6	Asfianur,SP	90	95	92,5
7	Ono Ardilla,S.Pd	90	95	92,5
8	Sumarna,S.Pd	95	100	97,5
9	Hermasyah,S.PdI	90	97	88
10	Rustini,S.Pd	95	100	97,5
11	Risky Hariadi,S.Pd	90	95	92,5
<b>Jumlah</b>		<b>91,55</b>	<b>95,00</b>	

### Peningkatan Hasil Tindakan

Berdasarkan deskripsi dan refleksi di atas, peneliti, guru dan supervisor menghentikan penelitian tindakan ini karena hasil yang diperoleh setelah tindakan penelitian yang dilakukan oleh guru, supervisor, maupun guru senior sudah memuaskan. Tindakan-tindakan guru, supervisor/guru senior dapat meningkatkan kualitas guru adalah sebagai berikut:

#### Siklus I

Seperti dijelaskan pada metode penelitian, ada dua teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif lebih ditekankan pada hasil supervisi akhir siklus I, sedangkan analisis kualitatif lebih ditekankan pada hasil observasi dan pencatatan dokumen. Hasil analisis kuantitatif dapat memberikan informasi prosentase keberhasilan guru, sedangkan analisis kualitatif dapat memberikan informasi seberapa motivasi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi.

Hasil dari kedua analisis tersebut akan memberikan informasi efektif tidaknya suatu pembelajaran yang telah dilaksanakan. Jika kriteria keefektifan pembelajaran tercapai maka pembelajaran siklus I dikatakan tuntas. Namun, jika hasil analisis tersebut memperlihatkan pembelajaran yang kurang efektif maka perlu dilakukan tindakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sampai pembelajaran tersebut tuntas.

Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I diberikan pada hari Selasa tanggal 6 September 2016 pukul 07.30 – 13.50 Wita. Berikut disajikan hasil supervisi pada siklus I dalam tabel 4.

**Tabel 4. Hasil supervisi Perencanaan Pembelajaran siklus I**

Keterangan	Jumlah Siswa
Guru dengan nilai 91-100	5
Guru dengan nilai 81 - 90	4
Guru dengan nilai 71 - 80	2

Dari tabel 4 terlihat bahwa prosentase siswa yang mendapatkan nilai 91 - 100 atau kategori sangat baik sebanyak 4 guru atau 36,36%, guru dengan nilai 81 - 90 kategori baik sebanyak 5 guru atau 45,45% dan guru dengan nilai 71 - 80 kategori cukup sebanyak 2 guru atau 18,18 %. Hal ini menyebabkan pelaksanaan supervisi pada siklus I tidak sesuai dengan ketuntasan kriteria sangat baik dan perlu tindakan ke siklus berikutnya.

### Siklus II

Supervisi siklus II diberikan pada hari Senin s.d Sabtu tanggal 10 s.d 15 Agustus 2015 Pukul 07.30 – 11.10 Wita. Berikut disajikan hasil penilaian supervisi pada siklus II pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil supervisi siklus II**

Keterangan	Jumlah Siswa
Guru dengan nilai 91-100	5
Guru dengan nilai 81 - 90	6
Guru dengan nilai 71 - 80	0

Dari tabel 5 terlihat bahwa prosentase siswa yang mendapatkan nilai 91 - 100 kategori sangat baik sebanyak 5 guru atau 45,45%, guru dengan nilai 81 - 90 kategori baik sebanyak 6 guru atau 54,54% dan guru dengan nilai 71 - 80 kategori cukup sebanyak 0 guru atau 0 %. Hal ini menyebabkan pelaksanaan supervisi pada siklus II sesuai dengan ketuntasan kriteria baik dan tidak perlu tindakan ke siklus berikutnya.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti membahasnya dari segi pengalaman pada saat menjadi supervisor pada guru mata pelajaran karena diberi tugas untuk mensupervisi guru tersebut. Selain itu pembahasan didasarkan pada teori teori yang ada baik berdasarkan pada referensi maupun dari pendapat ahli di bidang penelitian ini. Adapun pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Temuan *pertama* kinerja guru meningkat siklus pertama ke siklus ke dua ketika membuat perencanaan pembelajaran. Hal ini terjadi karena

adanya kerja sama antara guru mata pelajaran yang satu dengan guru mata pelajaran yang lain dibantu oleh guru senior yang diberikan tugas oleh kepala sekolah untuk mensupervisi guru tersebut. Langkah langkah yang dapat meningkatkan kinerja guru dalam membuat persiapan pembelajaran adalah sebagai berikut. (1) Guru senior/ supervisor memberikan format supervisi, dan jadwal supevisi pada awal tahun pelajaran atau awal semester. Pelaksanaan supervisi tidak hanya dilakukan satu kali. (2) Guru senior selalu menanyakan perkembangan perbuatan perangkat pembelajaran (meningkatkan betapa pentingnya perangkat pembelajaran). (3) Satu minggu sebelum pelaksanaan supervisi perangkat pembelajaran, supervisor, guru senior, menanyakan format penilaian. Jika format yang diberikan pada awal tahun pelajaran tersebut hilang, guru yang bersangkutan disuruh mempotocopy arsip sekolah. Jika disekolah masih banyak format seperti itu, guru tersebut diberi kembali. bersamaan dengan memberi menanyakan format, supervisor meminta pengumpulan perangkat pembelajaran yang sudah dibuatnya untuk di teliti kelebihan dan kekurangannya. (4) Supervisor memberikan catatan khusus pada lembaran untuk diberikan pada guru yang akan di supervisi tersebut. (5) Supervisor dalam penilaian perangkat pembelajaran penuh perhatian dan tidak mencerminkan sebagai penilai. Supervisor bertindak sebagai kolaborasi. Supervisor membimbing dan mengarahkan guru, yang belum bisa tetapi supervisor juga menerima argumen guru yang positif. Dengan adanya itu terciptalah hubungan yang akrab antara guru dengan supervisor, tentu saja ini akan membawa nilai positif dalam pelaksanaan pembelajaran.

Temuan *kedua* kinerja guru meningkat dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama ke siklus kedua. Dalam penelitian tindakan ini ternyata semua guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil supervisi. Langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran berdasarkan penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut: (1) Supervisor yang mengamati guru mengajar tidak sebagai penilai, tetapi sebagai rekan kerja yang siap membantu guru tersebut. (2) Selama pelaksanaan supervisi dikelas, guru tidak menganggap supervisor sebagai penilai karena pada saat sebelum pelaksanaan supervisi, supervisor dan guru telah melakukan diskusi tentang permasalahan permasalahan yang ada pads saat pembelajaran berlangsung. (3) Supervisor mencatat semua peristiwa yang terjadi di dalam pembelajaran, baik yang positif ataupun yang negatif. (4) Supervisor selalu memberi contoh pembelajaran yang berorientasi pada *Modern Learning*. (5) Jika ada guru yang pembelajarannya kurang jelas tujuannya, penyajiannya, dan umpan balik, supervisor memberikan contoh bagaimana menjelaskan tujuan menyajikan, memberi umpan

balik kepada guru tersebut. (6) Setelah guru diberi contoh pembelajaran modern, supervisor setiap dua atau tiga minggu mengunjungi atau mengikuti guru tersebut dalam proses pembelajaran .

Temuan *ketiga* kinerja guru meningkat dalam menyusun program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran. ini dibuktikan dengan jumlah rata-rata guru dengan nilai rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama 85,18 dan nilai rata-rata pada pelaksanaan pembelajaran dengan nilai 88,41, sedangkan nilai rata-rata pada siklus ke II pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah 91,55 dan nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran dengan nilai 95,09 jadi ada peningkatan sebesar 6,37 dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan sebesar 6,67 dalam pelaksanaan pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan hasil penelitian, ada empat hal yang dikemukakan dalam penelitian tindakan ini, yakni simpulan tentang:

*Pertama*, tentang peningkatan kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Supervisor yang berasal dari teman sejawat atau guru senior dapat mengakrabkan guru dalam merumuskan tujuan khusus pembelajaran, b) Supervisor yang berasal dari teman sejawat dapat memudahkan komunikasi antar guru dalam pembuatan rencana pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi dapat meningkatkan kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Guru senior/supervisor memberikan format supervisi dan jadwal supervisi pada awal tahun pembelajaran atau awal semester. Pelaksanaan supervisi tidak hanya dilakukan sekeh, (2) Guru senior selalu menanyakan perkembangan pembuatan rencana pembelajaran (mengingatkan betapa pentingnya rencana pembelajaran), (3) Satu minggu sebelum pelaksanaan supervisi rencana pembelajaran, supervisor/guru senior menanyakan format penilaian. Jika format yang diberikan pada awal tahun pembelajaran tersebut hilang, guru yang bersangkutan disuruh memfotokopi arsip sekolah. Jika di sekolah masih banyak format seperti itu, guru tersebut diberi kembali. bersamaan dengan memberi/menanyakan format, supervisor meminta pengumpulan perangkat pembelajaran yang sudah dibuatnya untuk diteliti kelebihan dan kekurangannya. (4) Supervisor memberikan catatan-catatan khusus pada lembaran untuk diberikan kepada guru yang akan disupervisi tersebut. (5) Supervisor dalam menilai perangkat pembelajaran penuh perhatian dan tidak mencerminkan sebagai penilai. Supervisor bertindak sebagai kolaborasi. Supervisor membimbing, mengarahkan guru yang belum bisa dan menerima argumen guru yang positif. Dengan adanya

hal tersebut, terciptalah hubungan yang akrab antara guru dan supervisor. Tentu saja ini akan membawa nilai positif dalam pelaksanaan pembelajaran.

*Kedua*, tentang peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Supervisor yang berasal dari teman sejawat atau guru senior dapat mengakrabkan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. (2) Supervisor yang berasal dari teman sejawat dapat memudahkan komunikasi antar guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan supervisi edukatif kolaboratif secara periodik dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Supervisor yang mengamati guru mengajar tidak sebagai penilai tetapi sebagai rekan kerja yang siap membantu guru tersebut. (2) Selama pelaksanaan supervisi di kelas, guru tidak menganggap supervisor sebagai penilai karena sebelum pelaksanaan supervisi guru dan supervisor telah berdiskusi permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran tersebut. (3) Supervisor mencatat semua peristiwa yang terjadi di dalam pembelajaran baik yang positif maupun negatif. (4) Supervisor selalu memberi contoh pembelajaran yang berorientasi pada scintist. (5) Jika ada guru yang pembelajarannya kurang jelas tujuan penyajian dan umpan baliknya, supervisor memberikan contoh bagaimana menjelaskan tujuan menyajikan dan memberi umpan balik kepada guru tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kemendibud, (2015) *Karya Tulis Ilmiah*; Jakarta
- Mulayasa (2004) *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*; Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Sergiovanni, Thomas J. Et.al (11987) *Educational Governance and Administration*. New Jersey: Prentice Hall Inc.